KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS HUKUM
Kampus Terpadu UBB, Gedung Babel II, Desa Balunijuk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 4260026, 4260027, Faksimile (0717) 421303
Laman www.fh.ubb.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS HUKUM
Nomor : 1700/UN50/J/SP/2025

TENTANG
RENCANA OPERASIONAL
PADA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2025 - 2029

DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Menimbang :

a. Bahwa berdasarkan tata organisasi dilingkup Fakultas Hukum dan untuk kelancaran kegiatan di Fakultas Hukum, per1u ditetapkan Rencana Operasional pada Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung 2025-2029;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dengan Suatu Keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 751);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 120);

7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36810/M/06/2024 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bangka Belitung Periode Tahun 2024 - 2028;
8. Surat Keputusan Rektor Nomor 1221/UN50/KP/IX/2024 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Hukum Universitas Bangka Beiitung Periode Tahun 2024- 2028;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TENTANG TENTANG RENCANA OPERASIONAL PADA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG 2025-2029.

PERTAMA : Menetapkan Standart Rencana Operasional pada Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung 2025-2029, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangka
Pada Tanggal : 15 September 2025
DEKAN,

JEANNE DARC NOVIAYANTI MANIK
NIPPPK. 197311052021212006

Lampiran I : Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tentang Rencana Operasional Pada Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2025-2029.

Nomor : 1700/UN50/J/SP/2025

RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS HUKUM

2025 - 2029



Universitas Bangka Belitung

Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2025–2029 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Operasional ini merupakan penjabaran strategis dari Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2024–2029, yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh unsur di lingkungan Fakultas Hukum dalam melaksanakan program, kegiatan, dan pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien, dan terukur. Dokumen ini disusun dengan memperhatikan visi, misi, dan tujuan Fakultas Hukum, serta berorientasi pada peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi, tata kelola kelembagaan, dan daya saing lulusan di tingkat regional maupun nasional.

Kami menyadari bahwa Rencana Operasional ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan dinamika perkembangan lingkungan internal dan eksternal perguruan tinggi. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan pelaksanaan dan evaluasi dokumen ini di masa mendatang.

Semoga Rencana Operasional Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2025–2029 ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam mewujudkan menjadi fakultas berbasis riset berlandaskan keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban hukum berwawasan lingkungan tahun 2035.

Bangka, 15 September 2025
Dekan

Dr. Jeanne Darc Noviayanti Manik, S.H., M.Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	**i**
Daftar Isi	**ii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI	**4**
BAB III FAKTOR – FAKTOR STRATEGIS	**12**
BAB IV RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS HUKUM	**18**

BAB I
PENDAHULUAN

Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung (FH UBB) Tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen turunan langsung dari *Rencana Strategis (RENSTRA) FH UBB Tahun 2024–2028*. Renop ini berfungsi sebagai instrumen perencanaan implementatif dalam menjabarkan sasaran strategis fakultas ke dalam program dan kegiatan tahunan yang terukur. Penyusunan Renop ini juga merupakan bentuk komitmen FH UBB untuk mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi.

Fakultas Hukum UBB memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berintegritas dan berkeadilan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sejak pendiriannya, FH UBB telah menjadi pionir dalam pendidikan hukum yang berlandaskan pada nilai moral, mental, dan intelektual. Melalui Renop ini, fakultas berupaya memperkuat identitasnya sebagai lembaga pendidikan hukum yang progresif dan reformis, serta sebagai pusat riset hukum yang relevan dengan dinamika masyarakat dan kebutuhan pembangunan daerah. Untuk itu, Sampai dengan saat ini (2025), Program Studi yang ada pada Fakultas Hukum meliputi: Program Studi S1 Hukum dan Program Studi S2 Magister Hukum.

Penyusunan dokumen RENOP ini berangkat dari kesadaran bahwa pembangunan hukum tidak dapat dilepaskan dari perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang berlangsung di tingkat nasional maupun global. Oleh sebab itu, FH UBB harus mampu beradaptasi terhadap berbagai tantangan dan peluang, terutama dalam konteks revolusi industri 4.0, globalisasi hukum, dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya supremasi hukum. Dokumen ini menjadi panduan langkah-langkah konkret dalam menyiapkan fakultas agar tangguh menghadapi perubahan tersebut.

RENOP 2025–2029 ini juga menjadi tindak lanjut atas capaian dan evaluasi pelaksanaan RENSTRA FH UBB 2024–2028. Dengan berpedoman pada prinsip

continuous improvement, fakultas diharapkan mampu memperbaiki, memperkuat, dan memperluas implementasi program tridarma secara berkesinambungan. Oleh karena itu, seluruh unsur di lingkungan FH UBB, mulai dari pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, hingga alumni diharapkan terlibat aktif dalam mewujudkan setiap target operasional yang telah ditetapkan.

Dalam kerangka pembangunan universitas, RENOP FH UBB berperan mendukung visi besar Universitas Bangka Belitung untuk menjadi "Terwujudnya UBB yang dikenal dan diakui di tingkat internasional sebagai universitas riset yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa." Renop ini menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung tercapainya universitas riset tersebut, melalui penguatan kapasitas akademik, penelitian hukum, serta pengabdian yang berorientasi pada keadilan sosial dan kelestarian lingkungan.

Selain itu, kehadiran FH UBB adalah cita-cita yang telah lama mengakar dalam diri masyarakat Negeri Serumpun Sebalai. Fakultas Hukum dibentuk dengan tujuan besar dalam rangka mengharmonisasikan hukum sebagai instrumen bagi terciptanya bonum publicium, yang kemudian diusung melalui usaha kolektif, saling bergandeng tangan, sinergi dan kolaboratif. Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, yang mengusung visi Menjadi Fakultas Berbasis Riset Berlandaskan Keunggulan Moral, Mental dan Intelektual Untuk Membangun Peradaban Hukum Berwawasan Lingkungan Tahun 2035.

Penyusunan program kerja atau kegiatan dalam RENOP ini mengacu kepada isu-isu strategis yang dirujuk pada Renstra Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung. Terdapat beberapa isu utama yang akan dihadapi FH UBB yaitu:

1. Peningkatan ketersediaan dan kualitas PTK
2. Peningkatan PPM
3. Peningkatan Budaya Kerja dan Akademik
4. Pengembangan bidang unggulan
5. Pengembangan sarana dan prasaran dan pemanfaatan teknologi informasi

6. Pengembangan tata kelola akademik, dan keuangan
7. Pengembangan sumber dana otonomi fakultas

Program Kerja/kegiatan yang disusun dalam RENOP ini merupakan strategis yang akan diwujudkan berdasarkan asumsi pencapaian pada enam pilar:

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana
2. Peningkatan Kualitas Akademik
3. Peningkatan Penelitian
4. Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat
5. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Prestasi Kemahasiswaan dan Alumni
6. Peningkatan Layanan, SDM, Tatakelola, dan Kerjasama

Setiap strategis tersebut memiliki indikator kinerja dan target capaian yang disusun secara realistis dan terukur.

Selain sebagai pedoman perencanaan, RENOP juga berfungsi sebagai alat evaluasi dan pengendalian kinerja fakultas. Melalui indikator kinerja utama dan target capaian yang terukur, fakultas dapat melakukan pemantauan terhadap kemajuan pelaksanaan program secara periodik. Evaluasi ini akan menjadi dasar dalam penyusunan laporan kinerja tahunan serta bahan perbaikan Renop di periode berikutnya.

Akhirnya, penyusunan Rencana Operasional Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2025–2029 diharapkan dapat menjadi pedoman yang solid dalam mengarahkan langkah strategis fakultas menuju peningkatan mutu pendidikan hukum. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai *dedikasi, progresif, dan reformis*, FH UBB bertekad untuk terus berinovasi, berkontribusi, dan menjadi bagian dari gerbang peradaban keadilan hukum berwawasan lingkungan di tingkat regional, nasional, dan internasional.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Visi Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung

Menjadi Fakultas Berbasis Riset Berlandaskan Keunggulan Moral, Mental dan Intelektual Untuk Membangun Peradaban Hukum Berwawasan Lingkungan Tahun 2035

Misi Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung:

1. Mengembangkan Pendidikan hukum yang unggul dan kompetitif;
2. Meningkatkan riset dan publikasi dalam pengembangan ilmu hukum;
3. Meningkatkan pengabdian dan kerjasama di bidang hukum.

Tujuan Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam pengembangan peradaban ilmu hukum berbasis riset;
2. Menghasilkan penelitian hukum yang bermanfaat dan berimplikasi pada peningkatan publikasi ilmiah nasionan dan internasional;
3. Memproyeksikan keilmuan hukum dalam menyelesaikan masalah-masalah hukum di Masyarakat.

Strategi Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung :

1. Melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam meningkatkan standar kualitas pendidikan di Fakultas Hukum
2. Menyelenggarakan kegiatan kuliah tamu, pelatihan, seminar, konferensi, dan workshop untuk mendukung kemahiran praktik mahasiswa dalam berbagai bidang keilmuan hukum

3. Mewajibkan penulisan dan publikasi jurnal sebagai syarat kelulusan mata kuliah, dan memberikan materi terkait penulisan hukum dalam setiap mata kuliah yang diampu oleh dosen terkait
4. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah pada jurnal dan prosiding bereputasi nasional dan internasional bersama akademisi dan pakar dibidang publikasi ilmiah.
5. Mengembangkan kerjasama dengan instansi, perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga terkait untuk menjalin kemitraan strategis
6. Melaksanakan program pengabdian dan advokasi terhadap masyarakat dengan melibatkan dosen dan mahasiswa

Guna mewujudkan visi, misi, tujuan, dan strategi FH UBB, FH UBB mengembangkan strategi keunggulan selaras dengan strategi keunggulan universitas Bangka Belitung. Adapun Strategi mengembangkan keunggulan tersebut meliputi:

Strategi Mengembangkan Keunggulan

1. Program Unggulan di Bidang Pendidikan

   Penyelenggaraan pendidikan di FH UBB diorientasikan pada pencapaian visi dan misi universitas, dan pencapaian visi misi FH. Oleh karenanya, strategi yang dilakukan di dalam mengembangkan unggulan dalam bidang pendidikan meliputi:

   a. Penguatan Kurikulum Hukum Berbasis *Outcome Based Educa*tion (OBE)
   b. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kasus (*Team Based Project and Cased Method)*
   c. Peningkatan Peran Civitas Akademika dalam Riset Implementatif
   d. Internasionalisasi Pendidikan dan Penguatan Kolaborasi Global
   e. Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Representatif

   Untuk mencapai keunggulan di bidang pendidikan ini maka di samping menyediakan dosen dan fasilitas penunjang yang bermutu serta kemampuan berbahasa asing maka sangat diperlukan pembentukan jejaring kemitraan *(networking*) secara nasional maupun internasional.

2. Program Unggulan di Bidang Penelitian

Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung memiliki potensi penelitian yang cukup besar, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Didukung oleh dosen dengan kompetensi di berbagai cabang hukum pidana, perdata, tata negara, administrasi negara, lingkungan, dan internasional serta memiliki pusat studi dan laboratorium hukum untuk menunjang riset. Dengan kekayaan sumber daya alam dan kompleksitas permasalahan hukum di wilayah Kepulauan Bangka Belitung, potensi penelitian di fakultas ini sangat besar untuk memberikan kontribusi nyata dalam penyusunan kebijakan publik. Strategi yang dicapai untuk mencapai keunggulan tersebut melalui:

a. Pelatihan dan seleksi proposal dosen untuk diikutsertakan dalam kompetisi proposal penelitian.
b. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta.
c. Penyediaan anggaran untuk kegiatan penelitian.
d. Menyelenggarakan kolaborasi penelitian dengan mitra perguruan tinggi dan industri di tingkat lokal, regional dan nasional.

3. Program Unggulan di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Roadmap Pengabdian FH UBB, Program Studi Hukum berkomitmen untuk merancang pengabdian kepada masyarakat dengan pengembangan keilmuan yang responsive terhadap tantangan. Fokus pada bidang ilmu hukum dalam hal ini, yaitu ketahanan pangan, maritim, energi baru dan terbarukan, sosial humaniora, material maju, serta kesehatan dan obat. Melalui pendekatan hukum yang adaptif dan transdisipliner, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjawab berbagai tantangan masyarakat yang mampu memberikan landasan regulatif, perlindungan hukum, dan arah kebijakan yang mendukung inovasi, keberlanjutan. Untuk itu, strategi yang dilakukan meliputi:

a. Meningkatkan jumlah publikasi Pengabdian kepada Masyarakat di jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2026–2027.

b. Mendorong publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan memperluas publikasi di prosiding konferensi internasional pada tahun 2028–2029.
c. Mencapai publikasi Pengabdian kepada Masyarakat di jurnal internasional bereputasi dan terindeks global (Scopus/WoS) pada tahun 2030
d. Selain publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat juga diarahkan untuk menghasilkan produk hukum terapan seperti naskah akademik, rancangan peraturan daerah, modul pelatihan hukum, dan panduan hukum masyarakat, yang dapat dimanfaatkan langsung oleh pemerintah daerah, lembaga swasta, maupun komunitas lokal

Setelah topik-topik unggulan disepakati bersama, maka focus pengembangan harus betul-betul ditunjang oleh sumber daya manusia dan pendanaan yang memadai.

Sasaran Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana

a. Perbaikan sarana dan Prasarana Kampus

2. Peningkatan Kualitas Akademik

a. Peningkatan Sistem informasi untuk layanan akademik
b. Peningkatan efisiensi proses PBM
c. Membangun sistem pembelajaran berbasis e-learning
d. Membangun sistem pemutakhiran kurikulu, yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi serta kebutuhan stakeholders
e. Pengembangan pendidikan kewirausahaan
f. Menggalakan kewirausahaan dan ekonomi kreatif bagi mahasiswa
g. Peningkatan sumber dan media Pendidikan
h. Pemantapan implementasi kurikulum OBE
i. Peningkatan daya saing lulusan
j. Peningkatan mutu program studi
k. Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

l. Peningkatan data saing nasional dan internasional

3. Peningkatan Penelitian

a. Peningkatan jumlah publikasi
b. Peningkatan kualitas publikasi
c. Peningkatan publikasi nasional
d. Peningkatan publikasi internasional
e. Peningkatan Nilai guna Penelitian (HAKI)

4. Peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat
b. Peningkatan kegiatan social kemasyarakatan
c. Pengembangan enterpreneurship masyarakat

5. Peningkatan Kualitas Prestasi Kemahasiswaan dan Alumni

a. Peningkatan Prestasi Mahasiswa

6. Peningkatan Layanan, SDM, Tatakelola, dan Kerjasama

a. Peningkatan komunikasi public
b. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
c. Peningkatan kepuasan civitas akademika

Tolok Ukur Keberhasilan

Guna mewujudkan visi "Menjadi Fakultas Berbasis Riset Berlandaskan Keunggulan Moral, Mental, dan Intelektual untuk Membangun Peradaban Hukum Berwawasan Lingkungan Tahun 2035", FH UBB menegaskan arah pengembangan dan tolok ukur keberhasilannya sebagai pedoman strategis dalam mencapai tujuan kelembagaan. Tolok ukur ini mencerminkan capaian yang ingin diwujudkan secara bertahap dan berkelanjutan melalui optimalisasi tridharma perguruan tinggi serta tata kelola yang unggul, adaptif, dan berorientasi mutu.

Pertama, dalam aspek peningkatan sarana dan prasarana, keberhasilan fakultas diukur melalui tersedianya lingkungan kampus yang representatif, inklusif, dan

berwawasan lingkungan. Fasilitas perkuliahan, laboratorium hukum, serta ruang akademik dan non-akademik dikembangkan menuju konsep green and smart campus yang mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pencapaian keberhasilan ditandai dengan peningkatan kualitas infrastruktur akademik dan digitalisasi layanan secara terpadu untuk mendukung efektivitas pendidikan hukum.

Kedua, pada aspek peningkatan kualitas akademik, tolok ukur keberhasilan mencakup terwujudnya sistem pendidikan hukum yang unggul, inovatif, dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional. Fakultas menargetkan implementasi kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan Kampus Berdampak secara menyeluruh, serta pembelajaran yang memanfaatkan sistem *EDLINK yang* terintegrasi. Kualitas proses belajar mengajar akan terus diperkuat melalui pemutakhiran kurikulum sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Keberhasilan juga diukur melalui peningkatan daya saing lulusan, penguatan pendidikan kewirausahaan hukum *(legalpreneurship*), dan capaian akreditasi program studi pada peringkat "Unggul".

Ketiga, dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah, Fakultas Hukum UBB menargetkan peningkatan signifikan dalam jumlah, kualitas, serta dampak hasil riset dosen dan mahasiswa. Keberhasilan diukur melalui peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, peningkatan kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), serta penerapan hasil riset dalam kebijakan publik daerah dan nasional. Fakultas diarahkan menjadi pusat riset hukum yang relevan dengan isu-isu kontemporer, khususnya hukum lingkungan, hukum kepulauan, dan hukum pembangunan berkelanjutan.

Keempat, dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, fakultas mengukur keberhasilannya melalui meningkatnya intensitas, kualitas, dan keberlanjutan kegiatan pengabdian yang berbasis hasil penelitian dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Program Desa Binaan Hukum, Klinik Hukum Masyarakat, serta pelatihan kewirausahaan sosial hukum (*community legal entrepreneurship*) akan dikembangkan secara berkelanjutan. Fakultas diharapkan mampu menjadi motor penggerak

kesadaran hukum dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu hukum yang aplikatif dan solutif.

Kelima, dalam bidang kemahasiswaan dan alumni, keberhasilan fakultas tercermin dari meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, serta terbentuknya jejaring alumni yang aktif dan produktif. Fakultas berkomitmen membangun sistem pembinaan prestasi mahasiswa melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang terarah, serta memperkuat peran alumni dalam mendukung program pengembangan karier, beasiswa, dan kolaborasi riset. Keberhasilan diukur melalui capaian prestasi mahasiswa, tingkat keterlibatan alumni, serta hasil tracer study yang menunjukkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja hukum.

Keenam, pada aspek layanan, sumber daya manusia, tata kelola, dan kerja sama, tolok ukur keberhasilan fakultas ditandai dengan meningkatnya profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan, penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta terbangunnya komunikasi publik yang efektif. Fakultas menargetkan peningkatan kualifikasi akademik dosen dengan komposisi besar dari 50% bergelar doktor, serta peningkatan jabatan fungsional menuju lektor kepala dan guru besar. Sistem manajemen mutu berbasis ISO akan diterapkan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan kualitas layanan akademik dan administratif. Selain itu, penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional menjadi indikator strategis dalam memperluas kontribusi fakultas di bidang riset, pendidikan, dan pengabdian.

Secara keseluruhan, arah pengembangan Fakultas Hukum UBB hingga tahun 2035 dibagi ke dalam tiga tahapan strategis. Pada tahap jangka pendek (2025–2027), fokus diarahkan pada konsolidasi sistem akademik, digitalisasi layanan, dan penguatan kurikulum berbasis OBE dan Kampus Berdampak. Tahap jangka menengah (2028–2031) berorientasi pada peningkatan mutu akademik menuju akreditasi unggul, internasionalisasi kurikulum, serta perluasan jejaring riset dan kolaborasi lintas lembaga. Sementara itu, tahap jangka panjang (2032–2035) diarahkan pada pencapaian Fakultas Hukum UBB sebagai fakultas berbasis riset yang berdaya saing global, unggul dalam kajian hukum berwawasan lingkungan, serta menjadi rujukan

nasional dalam pengembangan ilmu hukum yang berkeadilan sosial dan berlandaskan keunggulan moral, mental, dan intelektual.

Lebih lanjut, Tolok ukur lain yang dapat dijadikan indikator di dalam pengembangan rencana operasional adalah capaian-capaian yang bersifat kuantitatif. Di dala mpenyusunan rencana operasional 2025-2029, beberapa indikator kuantitatif yang dapat disampaikan ditampilkan pada Bab IV.

Dengan arah pengembangan yang terukur dan berbasis pada nilai-nilai integritas akademik, Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung diharapkan mampu mewujudkan peran strategisnya dalam membangun peradaban hukum yang berkarakter, beretika, dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan serta kemaslahatan masyarakat.

BAB III
FAKTOR-FAKTOR STRATEGIS

Faktor Internal

Menghadapi dinamika lingkungan pendidikan tinggi yang semakin kompleks, Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung perlu secara cermat mengamati dan mengantisipasi berbagai faktor internal yang memengaruhi arah dan kecepatan pengembangan fakultas ke depan. Faktor-faktor internal ini mencakup aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, tata kelola kelembagaan, budaya akademik, serta kualitas proses pembelajaran dan penelitian yang akan menjadi dasar penyusunan kebijakan dan rencana operasional fakultas.

Dari sisi sumber daya manusia, FH UBB memiliki potensi yang cukup besar dengan keberadaan dosen tetap berpendidikan magister dan sebagian telah bergelar doktor di berbagai bidang keilmuan hukum seperti hukum pidana, hukum perdata, hukum tata negara, hukum internasional, dan hukum ekonomi bisnis. Keragaman keahlian ini menjadi kekuatan utama dalam pengembangan keilmuan hukum yang adaptif terhadap perubahan sosial dan kebutuhan masyarakat. Namun demikian, peningkatan kapasitas akademik dosen melalui studi lanjut, pelatihan pedagogik, serta penguatan kemampuan riset dan publikasi ilmiah internasional masih perlu terus diupayakan agar fakultas dapat membangun reputasi riset yang kompetitif di tingkat nasional maupun global.

Segi kelembagaan dan tata kelola, FH UBB telah memiliki struktur organisasi yang jelas serta memiliki dua program studi aktif yaitu:

1. Program Studi S1 Ilmu Hukum dengan status akreditas B dan
2. Program Studi S2 Magister Hukum dengan status akreditasi Baik Sekali

Keberadaan kedua program studi ini memperkuat posisi FH UBB sebagai lembaga pendidikan tinggi hukum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Meskipun demikian, penguatan tata kelola akademik dan administratif berbasis teknologi informasi masih

menjadi kebutuhan mendesak, terutama dalam hal efisiensi pelayanan, manajemen data akademik, serta sistem informasi penelitian dan pengabdian masyarakat.

Bidang sarana dan prasarana, fakultas telah memiliki fasilitas yang relatif lengkap dan representatif seperti ruang kuliah yang nyaman, aula seminar, laboratorium hukum, perpustakaan universitas dengan koleksi buku dan jurnal hukum, serta jaringan internet dan video conference hasil kerja sama dengan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Fasilitas ini mendukung proses pembelajaran dan simulasi praktik hukum bagi mahasiswa. Namun, ke depan perlu dilakukan pembaruan fasilitas digital, perluasan ruang kuliah, peningkatan ketersediaan referensi hukum terkini, serta optimalisasi laboratorium hukum agar benar-benar menjadi pusat kajian dan praktik hukum yang terintegrasi.

Berdasarkan perspektif budaya kerja dan akademik, FH UBB menanamkan nilai-nilai dasar Dedikasi, Progresif, dan Reformis (DPR) sebagai landasan dalam membangun karakter sivitas akademika. Nilai-nilai ini mendorong tumbuhnya semangat profesionalisme, integritas, serta tanggung jawab sosial di kalangan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Namun, penerapan budaya akademik yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi riset masih memerlukan pembiasaan dan penguatan berkelanjutan melalui program pelatihan, sistem penghargaan (*reward system*), serta kegiatan ilmiah rutin di lingkungan fakultas.

Selain itu, keberadaan lembaga pendukung seperti Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) serta tiga jurnal ilmiah (Progresif, Besaoh, dan Peradaban Hukum) menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan peran fakultas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Aktivitas LKBH dapat terus dikembangkan menjadi sarana nyata pengabdian kepada masyarakat, sedangkan penguatan jurnal melalui peningkatan indeksasi dan kualitas publikasi ilmiah perlu menjadi prioritas untuk memperluas pengakuan akademik FH UBB di tingkat nasional dan internasional.

Sentara itu, dari sisi pendanaan dan kemandirian, fakultas masih bergantung pada kebijakan universitas dalam pengelolaan anggaran, sehingga perlu dirancang model pembiayaan fakultas yang lebih otonom dan berkelanjutan. Pengembangan sumber-

sumber pendanaan alternatif melalui kerja sama dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, serta sektor swasta dalam bentuk riset terapan dan konsultasi hukum merupakan langkah strategis yang perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, faktor-faktor internal tersebut menunjukkan bahwa FH UBB memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi fakultas hukum berbasis riset dan berdaya saing tinggi. Namun, keberhasilan ke depan sangat bergantung pada kemampuan fakultas dalam mengelola keunggulan yang dimiliki sekaligus menanggulangi kelemahan yang ada melalui perencanaan operasional yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada keunggulan moral, mental, dan intelektual. Penguatan sumber daya manusia, transformasi digital tata kelola, pengembangan riset dan publikasi ilmiah, serta pembentukan budaya akademik unggul menjadi pilar utama yang harus diperkuat dalam periode rencana operasional FH UBB berikutnya.

Faktor Eksternal

Selain memperkuat aspek internal, Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung (FH UBB) juga perlu memperhatikan berbagai faktor eksternal yang memengaruhi arah pengembangan dan strategi kelembagaan di masa mendatang. Faktor-faktor eksternal ini berasal dari lingkungan ekonomi, sosial, politik, hukum, budaya, dan teknologi yang berkembang di tingkat lokal, nasional, maupun global. Setiap perubahan dalam lingkungan eksternal dapat menjadi peluang strategis atau justru menjadi ancaman apabila tidak diantisipasi dengan tepat.

Dari sisi konteks ekonomi, kondisi perekonomian nasional dan daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan pendidikan tinggi, termasuk di FH UBB. Fluktuasi pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat, serta tingkat kesejahteraan masyarakat Bangka Belitung menjadi faktor penting dalam menentukan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan hukum. Penurunan daya beli masyarakat dapat berdampak pada penurunan jumlah mahasiswa baru, sementara peningkatan pertumbuhan ekonomi dan investasi daerah dapat membuka peluang bagi fakultas untuk mengembangkan program studi baru, kerja sama penelitian, maupun konsultasi

hukum dengan sektor publik dan swasta. Oleh karena itu, FH UBB perlu menyusun strategi pendanaan yang adaptif dan memperkuat jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga dan pelaku ekonomi di daerah.

Dalam aspek sosial dan budaya, dinamika masyarakat Bangka Belitung yang majemuk dan terbuka terhadap perubahan sosial modern menjadi tantangan tersendiri bagi pendidikan hukum. Konstruksi berpikir masyarakat terhadap pentingnya pendidikan hukum masih perlu diperkuat agar fakultas dapat berperan lebih besar dalam meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. Selain itu, perubahan pola interaksi sosial akibat kemajuan teknologi dan media digital menuntut FH UBB untuk terus memperbarui pendekatan pembelajaran, pengabdian masyarakat, dan strategi komunikasi agar tetap relevan dengan generasi muda yang menjadi mayoritas populasi mahasiswa.

Sementara itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap dunia pendidikan tinggi. Transformasi digital mendorong perubahan besar dalam proses belajar mengajar, penelitian, dan manajemen administrasi. Perkembangan sistem e-learning, virtual class, *digital library*, serta layanan berbasis data menuntut FH UBB untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi secara sistematis dan terintegrasi. Kemampuan fakultas untuk beradaptasi dengan teknologi baru akan menentukan efektivitas pembelajaran hukum di era digital sekaligus menjadi indikator kesiapan menuju fakultas hukum berbasis riset dan inovasi.

Selain itu, kebijakan pemerintah dan perubahan regulasi pendidikan tinggi juga menjadi faktor strategis yang harus diperhatikan. Penerapan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta berbagai peraturan turunan yang menekankan otonomi perguruan tinggi dan akuntabilitas publik mengharuskan FH UBB menyesuaikan tata kelola dan standar akademiknya agar sejalan dengan kebijakan nasional. Di sisi lain, kebijakan Kampus Berdampak memberikan peluang bagi fakultas untuk memperluas kerja sama akademik lintas universitas, membuka ruang

pembelajaran di luar kampus, dan memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Faktor eksternal lainnya adalah persaingan antar perguruan tinggi, baik di tingkat lokal maupun nasional. Meningkatnya jumlah perguruan tinggi negeri dan swasta yang menawarkan program studi hukum dengan berbagai keunggulan kompetitif menciptakan tantangan bagi FH UBB untuk terus meningkatkan mutu akademik, layanan pendidikan, dan reputasi kelembagaan. Upaya membangun diferensiasi melalui bidang unggulan hukum berwawasan lingkungan dan riset terapan menjadi langkah strategis untuk memperkuat posisi FH UBB sebagai pusat studi hukum di kawasan Sumatera bagian selatan.

Selanjutnya, fenomena globalisasi dan internasionalisasi pendidikan tinggi juga tidak dapat diabaikan. Kompetisi antar perguruan tinggi kini bersifat global, dengan munculnya ranking internasional, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta program *double degree* dan *joint research*. FH UBB perlu menyiapkan strategi internasionalisasi yang realistis, antara lain melalui peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, partisipasi dalam forum hukum internasional, serta pengembangan kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga hukum luar negeri.

Dari sisi lingkungan politik dan hukum nasional, perkembangan kebijakan penegakan hukum, reformasi birokrasi, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keadilan sosial juga berdampak pada arah kurikulum dan penelitian di FH UBB. Fakultas perlu menempatkan diri sebagai mitra strategis dalam penyusunan kebijakan hukum daerah, advokasi kebijakan publik, serta pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai keadilan dan hak asasi manusia. Dengan demikian, peran FH UBB tidak hanya terbatas pada pendidikan formal, tetapi juga sebagai penggerak perubahan sosial dan hukum di daerah.

Sementara itu, perubahan karakteristik dunia kerja dan kebutuhan tenaga hukum menuntut fakultas untuk menyesuaikan kompetensi lulusan dengan tuntutan industri hukum yang semakin kompleks. Pergeseran kualifikasi pekerjaan yang sebelumnya dapat diisi oleh lulusan sarjana kini menuntut kualifikasi magister, serta meningkatnya

kebutuhan akan keahlian spesifik seperti *legal drafting, cyber law, environmental law, dan business law.* Kondisi ini menjadi pendorong bagi FH UBB untuk memperkuat orientasi pembelajaran berbasis praktik, memperluas jejaring magang, dan mengembangkan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) agar lulusan memiliki kompetensi hukum yang tangguh, adaptif, dan kompetitif.

Melihat berbagai dinamika tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor eksternal menghadirkan peluang besar sekaligus tantangan nyata bagi FH UBB untuk bertransformasi menjadi fakultas hukum unggul berbasis riset dan keadilan sosial. Fakultas perlu merespons setiap perubahan eksternal secara proaktif melalui perencanaan strategis yang adaptif, inovatif, dan berorientasi kolaborasi. Keberhasilan FH UBB dalam menghadapi tantangan eksternal akan sangat bergantung pada kemampuan lembaga dalam membaca arah perubahan, memanfaatkan peluang, serta membangun sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

BAB IV
RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2025 - 2029

Pilar I Peningkatan Sarana dan Prasarana

Secara riil FH memerlukan sarana akademik seperti penyediaan ruang kuliah, ruang rapat, ruang dosen yang memadai lengkap dengan perlengkapan software dan hardware-nya. Selain itu, ketersediaan prasarana seperti merancang sistem komputerisasi yang online, melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan internet, menambah ruang kuliah, melengkapi komputer laboratorium, pengembangan sistem informasi manajemen, merancang sistem informasi keuangan, menyempurnakan system informasi akademik, membuat sistem database dosen dan karyawan, membuat sistem database penelitian dosen dan mahasiswa, dan membuat warung informasi teknologi dan layanan perpustakaan digital *(digital library*). Web FH UUB harus dioptimalkan sebagai bentuk digitalisasi pelayanan publik, media informasi dan promosi serta berbagai agenda akademik maupun kemahasiswaan serta alumni.

Pilar II Peningkatan Kualitas Akademik

Hal yang menjadi titik fokus FH ke depan adalah menciptakan iklim atau budaya kerja dan akademik yang sinergis dan profesional. Permasalahan yang muncul terkait budaya kerja dan akademik yakni concern pada upaya meningkatkan disiplin dan mutu kerja dosen dan karyawan, memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, membuat reward system untuk dosen, karyawan dan mahasiswa yang berprestasi, membangkitkan semangat dan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan (penunjang akademik dan tenaga administrasi).

Adapun masalah berkenaan dengan kualitas mahasiswa yang menjamin mutu alumni yakni belum mendapatkan kurikulum yang terbaik dengan melakukan up date

mata kuliah yang sesuai dengan konteks perubahan atau kebutuhan kekinian, mengintegrasikan bahan ajar dengan konsep mentalitas, wirausaha, dan spiritual, belum terdapat mekanisme baku dalam menentukan standar kompetensi alumni, keterbatasan dalam hal akses literatur penunjang pembelajaran, belum terdapat upaya intensif dalam meningkatkan kualitas penguasaan bahasa Inggris dan teknologi informasi.

Pilar III Peningkatan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk juga bagi para dosen di FH UBB. Akan tetapi, baik dosen maupun mahasiswa FH masih memiliki kendala dalam hal melakukan penelitian. Hal ini terlihat dari kecilnya anemo dosen untuk terlibat dalam kegiatan penelitian skala lokal, nasional maupun internasional baik penelitian mandiri (independen) maupun hibah kompetisi yang didanai pihak sponsor. Serupa dengan mahasiswa FH, belum tersedianya wadah mahasiswa berupa komunitas atau forum peneliti mahasiswa yang dapat menstimulus semangat untuk concern dalam penelitian yang juga disebabkan oleh faktor minimnya minat mahasiswa untuk meneliti menambah buruknya iklim penelitian di FH. Selain itu minat dosen dalam hal menulis atau korespondensi lewat karya ilmiah seperti jurnal, pembuatan buku, diktat atau modul perkuliahan turut berkontribusi atas munculnya permasalahan dalam bidang penelitian.

Pilar IV Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat

Permasalahan pada pengabdian masyarakat berkaitan erat dengan pelaksanaan penelitian. Selain merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan kurang optimalnya pelaksanaan penelitian pada FH UBB, baik oleh dosen maupun mahasiswa, hal ini juga berdampak bagi pengabdian masyarakat. Selama ini kontribusi pengabdian kepada masyarakat baru berupa pendistribusiaan mahasiswa FH dalam KKN UBB dan penyelenggaraan bina desa secara tentatif. Peningkatan PPM oleh FH ke depan adalah

suatu kewajiban agar terlaksananya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi HAKI dapat terwujud.

Pilar V Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Prestasi Kemahasiswaan dan Alumni

Permasalahan dalam kemahasiswaan adalah rendahnya partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu juga terdapat permasalahan pada kualitas mahasiswa yang juga menjamin mutu alumni adalah belum mendapatkan kurikulum terbaik yang terbarukan sesuai dengan konteks perubahan atau kebutuhan kekinian. Kemudian belum terdapat mekanisme baku dalam menentukan standar kompetensi alumni. FH juga perlu melakukan pengadaan pelatihan, job training, dan magang dalam rangka peningkatan layanan bagi mahasiswa dan alumni

Pilar VI Peningkatan Layanan, SDM, Tatakelola, dan Kerjasama

Masalah yang terdapat pada tenaga kependidikan dalam rangka keterampilan pelayanan yang baik terhadap mahasiswa. Dalam Upaya peningkatan pelayanan ini, FH perlu mengadakan pelatihan, in job training, dan juga magang. Pengembangan SDM diarahkan pada peningkatan jumlah dan juga kemampuan menjadi tenaga yang professional bagi tenaga edukatif. Peningkatan ini juga dilakukan untuk meningkatkan kepuasan civitas akademika.

RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2025-2029

1. **Peningkatan Sarana Prasarana**						**Target Capaian Kinerja**					**Keterangan**
No.	Program	Rencana Operasional	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	2025	2026	2027	2028	2029	
1	Peningkatan Sarana Prasana	Peningkatan Sarana Prasana di Fakultas	Jumlah ruangan	Ruangan Kelas	Dekan, WD 2	13	14	15	16	17	Peningkatan Sarana Prasana

2. **Peningkatan Kualitas Akademik**						Target Capaian Kerja						Keterangan
No.	Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029	
1.	Peningkatan sistem informasi untuk layanan akademik	▪ Digitalisasi ▪ Pengembangan aplikasi Mobile akademik	Persentase pengguna aplikasi pembelajaran dari Mata Kuliah	persentase	Fakultas	85	85	85	85	85	85	Sudah Digitalisasi
2.	Peningkatan efisiensi proses PBM	proses pembelajaran dan bimbingan lebih efektif, akurat, terstruktur dan optimal	Angka efisiensi edukasi dalam bentuk perbandingan jumlah lulusan dengan jumlah mahasiswa	Rasio	Program Studi	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	Lulus tepat waktu
3.	Membangun sistem pembelajaran berbasis e-learning.	Proses perkuliahan sudah beralih berbasis learning	Persentase mata kuliah yang bermodel hybrid learning	Persentase	Program Studi	30%	2	2	2	2	2	peningkatan proses pengajaran dengan menggunakan berbasis e-Learning
4.	Membangun sistem pemutakhiran kurikulum yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi serta kebutuhan stakeholders.	Mengikuti perkembangan kurikulum sesuai dengan kemajuan ilmu	Dokumen Pemutakhiran kurikulum	dokumen	Program Studi	0	0	0	0	0	1	Pengembangan pemutakhiran kurikulum

5.	Pengembangan pendidikan kewirausahaan	Dosen Fakultas Hukum sudah menggunakan RPS yang sesuai dengan Kurikulum PS Adanya Praktisi yang mengajar di Program Studi	**1.** Persentase RPS sesuai dengan jumlah matakuliah pada kurikulum PS **2.** Persentase praktisi yang mengajar di program studi	persentase	Program Studi Program Studi	100 5	50 Kurang 10	75 4 Lb	100 6 Lb	100 6 Lb	100 6 LB	Semua Persentase Dosen sudah menggunakan RPS sesuai Kurikulum PS Dosen Praktisi mengajar Di Program Studi Hukum
6.	Menggalakkan kewirausahaan dan ekonomi kreatif bagi mahasiswa.	Mahasiswa ikut kewirausahan	Jumlah Modul pembelajaran kewirausahaan yang spesifik dengan fakultas	modul	Program Studi	1	1	1	1	1	1	Modul
		Mendorong mahasiswa aktif dalam kegiatan berwirausaha	Persentase Mahasiswa Berwirausaha		Program Studi	4	4	5	4	5	6	Mahasiswa Program Studi Hukum Berwirausaha
		Mendorong dan atau Fasiltiasi Mahasiswa melaukan penguatan kapasitan	Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	persentase	Program Studi	50	4	5	4	5	6	Mahasiswa Yang sudah dilatih Kewirausaha

		Kewirausahaan										
7.	Peningkatan sumber dan media pendidikan	Mendorong dan Fasilitasi Dosen memiliki buku Ajar	Persentase Mata Kuliah yang memiliki Buku Ajar Dosen Pengampu	persentase	Program Studi	7	2	20	22	24	26	Dosen Sudah memiliki Buku Ajar pada Mata Kuliah
8.	Pemantapan implementasi kurikulum OBE	Mondorong dan atau fasilitasi Dosen membuat modul perkuliahan	Persentase modul kuliah dari total Mata Kuliah	persentase	Program Studi	20	5	8	9	10	10	Adanya Modul dari Ouput dari pembelajaran menggunakan Kurikulum OBE
		Mendorong Dosen pengampu mata kuliah tertentu pada penerapan kuliah berbasis learniang Outcame	Persentase mata kuliah berbasis learning outcome	persentase	Program Studi	100	80%	82%	83%	84%	85 %	Pelaksanaan Kuliah berbasis Learning Outcame
		Mendorong Dosen dalam perkuliah menerapkan Case Method dan atau Based-project pada mahasiswa	Persentase mata kuliah yang berbasis case study/team based- project	persentase	Program Studi	15	5%	5%	5%	5%	5%	Perkuliahan berbasis Case Study/Tema based-Project
9.	Peningkatan daya saing lulusan	Membimbing, Fasilitasi mahasiswa untuk keLulusan	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	Program Studi	50	64%	65%	66%	67%	68 %	Ketepatan Lulusan

		mahasiswa/i tempat waktu										
		Mendorong mahasiswa untuk peningkatan proses pembelajaranya	Persentase lulusan IPK > 3	persentase	Program Studi	91	98%	98%	98%	98%	98 %	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)diatas 3
		Mendorong Mahasiswa untuk meningkatkan belajar dan Penguatan pola perkuliahan yang memudahkan mahasiswa dalam proses belajar	Rata-rata IPK Lulusan	IPK	Program Studi	3,38	3,3	3,4	3,47	3,5	3,51	Nilai Rata-rata Lulusan Program Studi Fakultas Hukum
		Menguatkan jaringan untuk Alumni Program Studi dalam rangka memberikan informasi tentang dunia kerja	Persentase lulusan yang bekerja < 6 bulan setelah kelulusan	Persentase	Alumni Program Studi ilmu Hukum	40	40 %	40%	40%	40%	40 %	Alumni Program Studi Ilmu Hukum yang sudah berkerja
		Mendorong Alumni program Studi untuk peningkatan kapasitas diri dalam rangka menjawab tantangan didunia kerja	Persentase lulusan yang bekerja dengan gaji UMR ke atas	Persentase	Alumni Program Studi ilmu Hukum	40	40 %	40%	40%	40%	40 %	Alumni Program Studi yang bekerja mendapat Gaji UMR ke atas
		Mendorong dan atau fasilitasi Mahasiswa Program Studi Ilmu	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Persentase	Program Studi	20	10 %	10%	10%	10%	10 %	Mahasiswa Program Studi

		Hukum Universitas Bangka memiliki sertifikat profesi										memiliki sertifat Kompetensi/profesi
10.	Peningkatan mutu program studi	Update teknis dalam menyusun Dokumen	Jumlah Dokumen SPMI Fakultas (GKMI-F)	dokumen	Program Studi	20	4	4	4	4	4	Peningkatan Dokumen SPMI Fakultas
		Update teknis dalam menyusun Dokumen	Jumlah Dokumen SPMI Fakultas (GKMI-J)	dokumen	Program Studi	80	4	4	4	4	4	Peningkatan Dokumen SPMI Fakultas
		Update teknis dalam menyusun Dokumen	Jumlah Dokumen Monev internal GKMI-Fakultas	dokumen	Program Studi	25	5	5	5	5	5	Peningkatan Dokumen SPMI Monev Fakultas
		Update teknis dalam menyusun Dokumen	Jumlah dokumen monev internal GKMI Jurusan	dokumen	Program Studi	40	2	2	2	2	2	Peningkatan Dokumen SPMI Monev Jurusan
		Peningkatan jumlah PS terakreditasi Unggul	Jumlah PS terakreditasi unggul	prodi	PS 1/ PS2	0	0	0	0	0	1	Akreditasi Ilmu Hukum Terakreditasi Unggul pada Tahun 2029

		Peningkatan jumla PS Terakreditasi Baik Sekali/B	Jumlah PS terakreditasi baik sekali/B	prodi	PS 1 / PS2	2	2	2	2	2	1	Akreditas ilmu Hukum Terakreditasi Unggul pada Tahun 2029
		Adanya Jumlah PS Baru terakreditasi Baik	Jumlah PS terakreditasi baik/C	prodi		0	0	0	0	0	1	Penambahan jumlah prodi baru
11.	Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) / Kampus Berdampak	Membangun mitra dan perkuat kapasitas mahasiswa pra kegiatan MBKM	Jumlah Prodi dengan kurikulumOBE	Prodi	Semua Prodi di Fakutlas Hukum	1	1	1	1	1	1	Terlaksanakan kegiatan Kampus Merdeka
		Mendorong dan fasilitasi Workshop Adanya pembelajaran diluar prodi	Jumlah kegiatan Workshop Kurikulum Jumlah Prodi menyelenggarakan pembelajaran di prodi yang berbeda di dalam kampus	Kegiatan	Program Studi Program Studi	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	1 1	Terlaksana Workshop Terkait kurikulim Adanya kegiatan pembelajaran diprodi yang berbeda dalam

												kampus
		Membangun komunikasi dan koloborasi dengan mitra diluar kampus	Jumlah Mitra Kuliah Luar Kampus	PKS/IA	Program studi dan mitra	5	5	5	5	5	5	Adanya mitra di luar kampus
		Perkuat mitra dalam mendukung pembelajaran di luar kampus	Jumlah Prodi menyelenggarakan pembelajaran di luar kampus	Prodi	Program studi bersama mitra	1	1	1	1	1	1	Adanya pembelajaran diluar kampus
		Perkut mitra dan kerja sama dalam rangka mendukung Adanya mahasiswa prodi s1 ilmu hukum kuliah satu semester diluar kampus	Persentase mahasiswa yang menempuh minimal 1 semester di luar kampus	Persentase	Mahasiswa Progra Studi	20	10	10	10	10	10	Terlaksanya mahasiswa program studi ilmu hukum yang kuliah 1 semester diluar kampus
			Jumlah kurikulum yang ditinjau	Kurikulum	Program studi	0	0	0	0	0	0	Tidak ada peninjau kegiatan kurikulum
12.	Peningkatan Daya Saing Nasional dan Internasional	Adanya Bangun fisik dan penguatan SDM dalam mendukung Labortarium	Pendirian Tempat uji kompetensi	Unit	Program Studi	0	0	0	0	0	0	Belum tersedia tempat uji kompetensi
		Persiapan Fisik tempat Uji	Jumlah kegiatan uji kompetensi	kegiatan	Program studi	0	0	0	0	0	0	Jasa Uji kompent

		kompentensi dan SDM										ensi
		Mendorong Penyelenggara kegiatan internasional	Jumlah kegiatan berskala internasional yang diselenggarakan	kegiatan	Program studi	0	0	0	0	0	0	Kegiatan skala internasional
		Membangun koloborasi dengan para perguruan tinggi diluar negeri dan dalam negeri beserta instansi pemerintah maupun swasta	Jumlah mahasiswa asing (Short time/Fulltime)	mahasiswa	Mahasiswa Program studi	0	0	0	0	0	0	Mahasiswa asing
		Membangun koloborasi antar Dosen di perguruan tinggi dalam rangka melaksanakan kegiaran Tridarma di kampus lain	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dalam negeri	dosen	Dosen Program Studi	10	3orang	4orang	4orang	5orang	5orang	Dosen Program Studi ilmu Hukum melaksanakan tridarma di kampus lain
		Memperkuat jaringan dan koloborasi dengan Univeristas diluar negeri	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus luar negeri, utamanya kampus QS100	dosen	Dosen Program Studi Ilmu Hukum		0	0	1	1	1	Dosen Program Studi Ilmu Hukum melaksanakan Tridarma Di Luar Negeri
		Mendorong kerja sama antara institusi Fakultas	Jumlah dosen yang bekerja sebagai	dosen	Dosen Program Studi	10	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	6 orang	Dosen Program studi

		Hukum dengan para pihak	konsultan/Tenaga ahli independen									jadi Staf ahli
		Penjajakan dengan mitra internasiona	Jumlah Program Studi yang dirintis untuk sertifikasi/akreditasi internasional	Program Studi	Program Studi		0	0	0	0	1	Akreditasi internasional
		Fasilitasi Dosen dalam peningkatan Kapasitas dalam bidang keilmuannya	Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan (rekognisi) nasional	dosen	Dosen Program Studi		2	2	3	4	5	Dosen Mendapat Penghargaan
		Fasilitasi Dosen dalam kegiatan internasional	Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan (rekognisi) internasional	dosen	Dosen Program Studi		0	0	0	0	0	Dosen Mendapat Penghargaan
		Mendorng Dosen jadi Reviewer/editor Jurnal dan Fasilitasi peningkatan Kapasitas Dosen	Jumlah Dosen yang menjadi Reviewer/Editor jurnal nasional terakreditasi di luar kampus	dosen	Dosen Program Studi	7	3	3	3	3	3	Dosen jadi Reviewer/editor jurnal
		Mendorong dan Fasiltiasi membangun koloborasi Internaisonal dalam dunia artikel jurnal	Jumlah Dosen yang menjadi Reviewer/Editor jurnal Internasional di luar kampus		Dosen Program Studi	0	0	0	0	0	0	Dosen Jadi Reviewer/Editor Jurnal internasional
		Kerja sama dengan mitra internasional	Jumlah program studi yang bekerjasama dengan mitra kelas dunia	dokumen	Program Studi	0	0	0	0	0	0	Kerja Program studi dengan mitra

												internasional
		Penjajakan, kerja sama dengan mitra dalam membangun Laboratorium	Jumlah Laboratorium bersertifikat	sertifikat	Program Studi	0	0	0	0	0	0	Laboratarium Bersertifikat
3. Peningkatan Penelitian							Target Capaian Kerja					Keterangan
No.	Program	Rencana Operasional/ Kegiatan	Indikator	Satuan Ukur	Unit Terkait	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029	
1.	Peningkatan jumlah Publikasi	Fasilitasi penguatan Kapasitas Dosen dan support biaya publist artikel karya ilmiah	Jumlah publikasi per dosen		Dosen Program studi	1	0,5 dosen	0,5 dosen	0,6 dosen	0,6 dosen	0,5 dosen	Adanya peningkatan publist karya ilmiah dosen
2.	Peningkatan kualitas publikasi	Fasilitasi dosen dalam kegiatan Ikut pelatihan dan seminar dalam rangka penguatan kapasitas dosen dalam menyusun/menulis karya ilmiah	Jumlah sitasi per paper		Dosen Program Studi	0,4	0,2 paper	0,2 paper	0,3 paper	0,3 paper	0,2 paper	Peningkatan kualitas publikasi Dosen
		Fasilitasi dan support Dosen dalam karya ilmiah	Jumlah rata-rata sitasi per dosen		Dosen Program Studi	4	0,5 sitasi	0,5 sitasi	0,5 sitasi	0,5 sitasi	0,5 sitasi	Peningkatan rata-rata per dosen
3.	Peningkatan publikasi nasional	Support Dosen Untuk Publikasi Pada Jurnal Terakreditasi	Jumlah publikasi dosen pada jurnal terakreditasi		Dosen Program Studi	40	artikel	9 artikel	9 artikel	10 artikel	artikel	Meningkatnya publist artikel dosen pada

												jurnal terakreditasi
		Fasilitasi dosen Dalam Penguatan SDM dan support Dalam kegiatan Felatihan	Jumlah publikasi pada prosiding terindeks		Dosen Program Studi		3 artikel	3 artikel	3 artikel	3 artikel	3 artikel	Meningkatnya tulisan pada prosiding terindeks
		Fasilitasi dosen untuk publist tulisan pada media masa	Jumlah tulisan di media massa		Dosen Program Studi	30	10 artikel	10 artikel	10 artikel	10 artikel	artikel	Tulisan Dosen terpublist dimedia masa
4.	Peningkatan publikasi internasional	Mendorong Dosen untuk penelitian dan support dalam kegiatan Penelitian	Jumlah publikasi pada jurnal penelitian internasional		Dosen Program Studi		5 artikel	5 artikel	5 artikel	5 artikel	5 artikel	Artikel dosen terpublist pada jurnal penelitian internasional
		Fasilitasi dan support	Jumlah publikasi pada prosiding internasional		Dosen program Studi		2 artikel	2 artikel	2 artikel	2 artikel	2 artikel	Jumlah Prosiding internasional Dosen meningkat
5.	Peningkatan nilai guna penelitian (HAKI)	Penjajakan dengan dosen terkait rencana dan kebutuhan terkait	Jumlah Paten Nasional/Internasional		Dosen Program Studi		0	0	0	0	0	Penjajakan terkait kebutuh

		karya Dosen										an dosen
		Penjajakan dan telaah kebutuhan dan atau karya yang sedang dan atau sudah ada yang dihasilkan oleh dosen	Jumlah produk TTG (teknologi tepat guna)		Dosen Program Studi		0	0	0	0	0	Penjajakan dan telaah kebutuhan dosen

4. Peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	**Rencana Operasional/Kegiatan**	**Indikator**	**Satuan Ukur**	**Unit Terkait**	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**	
Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kegiatan pengabdian Masyarakat bina desa melibatkan mahasiswa	Jumlah kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa	Kegiatan	WD I, Ka. Lab	1	2	3	4	5	
	Peningkatan kegiatan proses pembelajaran model team based project dalam bentuk kegiatan pengabdian	Jumlah kegiatan pengabdian dalam pembelajaran	kegiatan	WD I, Ka. Lab	1	2	3	4	5	
Peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan	Peningkatan desa atau kelompok binaan	Jumlah desa atau kelompok binaan UBB	Desa/Kelompok	WD I, Ka. Lab	5	6	7	8	9	
Pengembangan entrepreneurship masyarakat	Peningkatan pengembangan dan pemberdayaan UMKM	Jumlah UMKM yang diinkubasi atau diberdayakan	UMKM	WD I, Lab	1	2	3	4	5	

5. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Prestasi Kemahasiswaan dan Alumni					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	**Rencana Operasional/Kegiatan**	**Indikator**	**Satuan Ukur**	**Unit Terkait**	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**	
Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Peningkatan prestasi mahasiswa melalui kegiatan nasional	jumlah prestasi 3 besar mahasiswa Tingkat nasional	Kegiatan	Dekan, WD I, Bagian, Prodi	3	4	5	6	7	Pembentukan tim peningkatan prestasi mahasiswa dan kemudahan konversi tugas akhir selain skripsi
	Peningkatan prestasi mahasiswa melalui kegiatan Tingkat internasional	Jumlah prestasi 3 besar mahasiswa Tingkat internasional	kegiatan	WD I	1	1	2	3	4	

6. Peningkatan Layanan, SDM, Tatakelola dan Kerjasama					Target Capaian Kinerja					Keterangan
Program	**Rencana Operasional/Kegiatan**	**Indikator**	**Satuan Ukur**	**Unit Terkait**	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**	
Pengingkatan Komunikasi Publik	peningkatan website yang ada pada fakultas	Peningkatan website fakultas	Unit	WD II	1	1	1	1	1	Penambahan jumlah pengelola
	peningkatan website yang ada pada prodi	Peningkatan website prodi	Unit	WD II	2	2	2	2	2	Penambahan jumlah pengelola
Peningkatan Kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi Pendidikan dosen S2	jumlah dosen berkualifikasi S2	Orang	WD II, AUK	24	24	27	30	33	Peningkatan jumlah penerimaan dosen
	Peningkatan kualifikasi Pendidikan dosen S3	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Orang	WD II, AUK	6	6	7	9	10	Peningkatan jumlah penerima beasiswa S3
	Peningkatan jabatan fungsional akademik dosen asisten ahli	Jumlah dosen dengan jabatan asisten ahli	Orang	WD II, AUK	5	6	7	7	7	
	Peningkatan jabatan fungsional akademik dosen lektor	Jumlah dosen dengan jabatan lektor	Orang	WD II, AUK	15	16	17	17	18	
	Peningkatan jabatan fungsional akademik dosen lector kepala	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	Orang	WD II, AUK	2	2	3	4	4	
	Peningkatan jabatan fungsional akademik dosen guru besar	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	orang	WD II, AUK	1	2	3	4	4	
	Peningkatan dosen dengan sertifikat pendidik	jumlah dosen bersertifikat pendidik	Orang	WD II, AUK	16	18	21	23	25	
	Peningkatan komptensi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat	Orang	WD II, AUK	1	1	2	2	3	Peningkatan Jumlah insentif penerima

		kompetensi								pelatihan kompetensi BNSP
	Peningkatan dosen yang berpengalaman bekerja d dunia industri atau memiliki sertifikasi di bidang industri	Jumlah dosen yang berpengalaman bekerja d dunia industri atau memiliki sertifikasi di bidang industri	orang	WD II, AUK	25	25	26	27	28	Peningkatan Jumlah insentif penerima pelatihan kompetensi BNSP
Peningkatan Kepuasan Civitas Akademika	Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan fakultas	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan fakultas	persentase	WD I, WD II, AUK	75%	78%	80%	83%	85%	

Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Prestasi Kemahasiswaan dan Alumni					**Target Capaian Kinerja**					**Keterangan**
Program	**Rencana Operasional/Kegiatan**	**Indikator**	**Satuan Ukur**	**Unit Terkait**	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**	
Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Peningkatan prestasi mahasiswa melalui kegiatan nasional	jumlah prestasi 3 besar mahasiswa Tingkat nasional	Kegiatan	Dekan, WD I, Bagian, Prodi	3	4	5	6	7	Pembentukan tim peningkatan prestasi mahasiswa dan kemudahan konversi tugas akhir selain skripsi
	Peningkatan prestasi mahasiswa melalui kegiatan Tingkat internasional	Jumlah prestasi 3 besar mahasiswa	kegiatan	WD I	1	1	2	3	4	

		Tingkat internasional								